

**EKSPLORASI POTENSI BUDAYA LOKAL UNTUK
PENGEMBANGAN PRODUK DI KAWASAN
DESA WISATA TEMBI DALAM MENDUKUNG
PARIWISATA**



PENGKAJIAN

Oleh :

Nasywa Bintang Azalia

2110239027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**EKSPLORASI POTENSI BUDAYA LOKAL UNTUK
PENGEMBANGAN PRODUK DI KAWASAN
DESA WISATA TEMBI DALAM MENDUKUNG
PARIWISATA**



Nasywa Bintang Azalia

2110239027

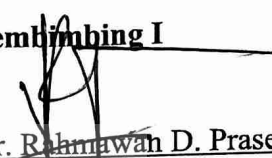
Tugas Akhir ini Diajukan kepada
Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2025

LEMBAR PENGESAHAN

EKSPLORASI POTENSI BUDAYA LOKAL UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK DI KAWASAN DESA WISATA TEMBI DALAM MENDUKUNG PARIWISATA

Diajukan oleh Nasywa Bintang Azalia, NIM 2110239027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 Juni 2025, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Dr. Rahmawan D. Prasetya, S.Sn., M.Si.

NIP. 196905121999031001

NIDN. 0012056905

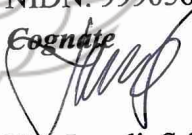
Pembimbing II


Sekar Adila, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198707252022032009

NIDN. 9990563347

Cograde


Nor Jayadi, S.Sn., M.A.

NIP. 197508052008011014

NIDN. 0005087503

Koordinator Program Studi Desain

Produk


Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196409211994031001

NIDN. 0021096402

Ketua Jurusan Desain


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197301292005011001

NIDN. 0029017304

Mengetahui,


Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001

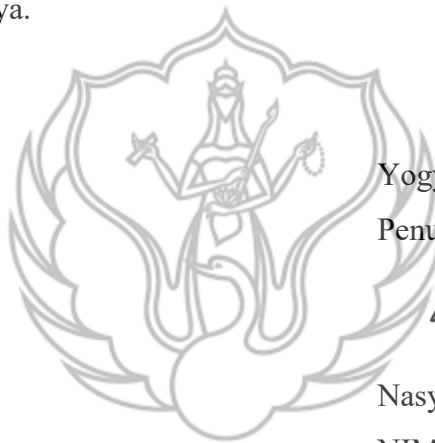
NIDN. 0019107005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul:

**EKSPLORASI POTENSI BUDAYA LOKAL UNTUK PENGEMBANGAN
PRODUK DI KAWASAN DESA WISATA TEMBI DALAM MENDUKUNG
PARIWISATA**

Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, Juni 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nasywa Bintang Azalia'.

Nasywa Bintang Azalia

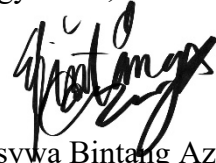
NIM. 2110239027

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulisan Tugas Akhir pengkajian yang berjudul **EKSPLORASI POTENSI BUDAYA LOKAL UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK DI KAWASAN DESA WISATA TEMBI DALAM MENDUKUNG PARIWISTA** dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tugas Akhir pengkajian ditulis sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya penelitian yang dilakukan dalam rangka memperoleh gelar S-1 Desain Produk di Institut Seni Indonesia.

Penyusunan Tugas Akhir pengkajian ini tidak luput dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulisan ini berisi tentang informasi rangkaian kegiatan penelitian melalui berbagai sumber. Melalui penulisan ini dengan berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi, diharapkan penulis mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dari topik yang diteliti. Melalui pengerjaan ini juga penulis berharap agar terus berkembang di bidang keilmuan dan memperbaiki diri melalui kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir pengkajian ini dapat memberikan manfaat, menginspirasi dan motivasi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2025



Nasywa Bintang Azalia

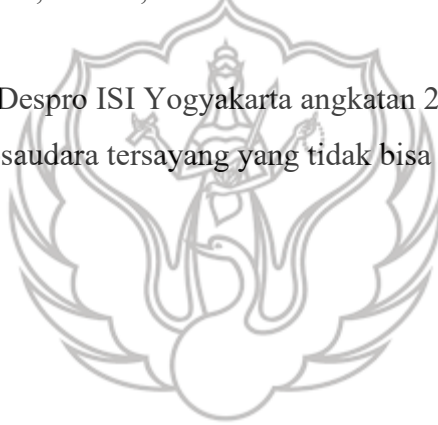
NIM. 2110239027

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan Tugas Akhir pengkajian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kemudahan, dan bimbingan. Dengan rasa hormat, penulisan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan berkah, kesehatan, serta melancarkan rangkaian studi hingga penulis dapat melaksanakan dan menulis Tugas Akhir pengkajian dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tua tersayang, Anang Budi Setiawan dan Noor Umaroh yang dengan sabar dan gigih selalu mendukung secara moral dan spiritual kepada penulis hingga saat ini, Saudara-Saudari tercinta, Muhammad Ikbar Abdul Baqi, Sindy Windya Ningrum, Queena Aurora Khayzuran, dan Mahdiya Rumaisha Aksara, yang senantiasa memberikan simpati dan doa-doanya.
3. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.SN. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta .
6. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M. Sn. selaku Koordinator Program Studi Desain Produk Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M. Sn. selaku Dosen Wali /Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi.
8. Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan gagasan, pemikiran dan motivasinya dalam proses penelitian ini berlangsung.
9. Ibu Sekar Adita, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing, memberi masukan, nasihat dan dukungan selama proses penelitian ini.

10. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku Cognate yang telah hadir dan berpartisipasi sebagai penguji dalam sidang Tugas Akhir ini.
11. Staf Desain Produk, Pak Udin dan Mas Nuri yang membantu kebutuhan yang diperlukan penulis selama masa studi hingga pengerjaan penelitian ini.
12. Bapak Dawud Subroto selaku Ketua Pokdarwis Desa Wisata Tembi dan Warga Desa Wisata Tembi yang telah memberi kesempatan untuk penulis melaksanakan penelitian dan meluangkan waktu untuk menjadi narasumber juga memberikan informasi tentang di Desa Wisata Tembi.
13. Keluarga jauh yang turut membantu kelancaran studi dengan usaha, dukungan, dan doa dari Bapak Fredy, Ibu Anis, Didan Mevlana, dan Didan Tsurayya.
14. Teman-teman konsultasi Tugas Akhir, Muhammad Iqbal, Fani Daniswara, Stephani Iristania, Raisah, Shohibus Sulthon Al Ghifari, Gregorius Matthew Nada Dewana.
15. Teman-teman Despro ISI Yogyakarta angkatan 2021 tercinta.
16. Seluruh sanak-saudara tersayang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nasywa Bintang Azalia

NIM : 2110239027

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

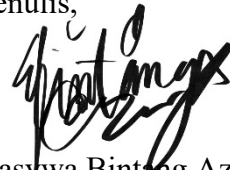
Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Produk

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Desain Produk, dengan ini saya memberikan karya pengkajian saya yang berjudul **EKSPLORASI POTENSI BUDAYA LOKAL UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK DI KAWASAN DESA WISATA TEMBI DALAM MENDUKUNG PARIWISATA**, kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Juni 2025

Penulis,



Nasywa Bintang Azalia

NIM. 2110239027

EKSPLORASI POTENSI BUDAYA LOKAL UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK DI KAWASAN DESA WISATA TEMBI DALAM MENDUKUNG PARIWISATA

Nasywa Bintang Azalia

ABSTRAK

Desa Wisata Tembi di Bantul, Yogyakarta, merupakan destinasi yang memiliki kekayaan budaya lokal serta potensi besar dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas. Namun, belum ada produk wisata khas sebagai suvenir Desa Wisata Tembi yang diangkat dari budaya lokal setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi budaya lokal sebagai dasar dalam pengembangan desain produk yang mendukung sektor pariwisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, studi literatur, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-naratif serta analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Wisata Tembi memiliki kekayaan budaya berupa tradisi agraris, arsitektur rumah limasan, kesenian lokal, dan keterampilan kerajinan berbahan alami. Beberapa produk yang direkomendasikan untuk dikembangkan antara lain adalah produk amenities *homestay* berbahan serat alam, miniatur rumah limasan fungsional, suvenir edukatif dari alat musik tradisional, dan produk berbasis narasi budaya. Strategi kolaboratif antara masyarakat, desainer, dan akademisi menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan produk yang merepresentasikan identitas lokal serta memperkuat ekosistem pariwisata berkelanjutan.

Kata kunci: budaya lokal, desain produk, desa wisata, pariwisata berkelanjutan, Tembi

**EXPLORATION OF LOCAL CULTURE POTENTIAL FOR PRODUCT
DEVELOPMENT IN THE TEMBI TOURISM VILLAGE AREA IN
SUPPORT OF TOURISM**

Nasywa Bintang Azalia

ABSTRACT

Tembi Tourism Village in Bantul, Yogyakarta, is a destination rich in local culture and holds significant potential for community-based tourism development. However, there has not yet been a distinctive tourism product developed as a souvenir of Tembi Tourism Village that is based on the local culture. This research aims to explore the potential of local culture as a foundation for developing product designs that support the tourism sector. This research adopts a qualitative exploratory approach, using data collection methods such as observation, literature review, interviews, Focus Group Discussions (FGDs), and documentation. Data were analyzed using a narrative-descriptive method and SWOT analysis to formulate appropriate product development strategies. The results indicate that Tembi Village possesses cultural assets including agrarian traditions, limasan-style architecture, local arts, and handicraft skills using natural material. Recommended product developments include homestay amenities made from natural fibers, miniature limasan houses, educational souvenirs based on traditional musical instruments, and culture-based narrative products. Collaborative strategies involving local communities, designers, and academics are key to creating products that reflect local identity and support a sustainable tourism ecosystem.

Keywords: *local culture, product design, tourism village, sustainable tourism, Tembi*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	3
C. BATASAN MASALAH.....	3
D. TUJUAN DAN MANFAAT.....	3
1. Tujuan	3
2. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. PENELITIAN TERDAHULU	5
B. LANDASAN TEORI.....	10
1. Sejarah Desa Wisata Tembi	10

2. Pengaruh Identitas Budaya terhadap Persepsi Wisatawan.....	21
3. Budaya Lokal sebagai Identitas Produk.....	22
4. Community-Based Tourism (CBT)	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. METODE PENELITIAN.....	25
B. METODE PENGUMPULAN DATA.....	27
1. Studi Literatur	27
2. Observasi.....	27
3. Wawancara.....	27
4. Focus Group Discussion (FGD).....	28
5. Dokumentasi	28
C. SUBJEK PENELITIAN.....	28
D. ANALISIS DATA	28
E. VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. HASIL PENELITIAN.....	31
1. Analisis Naratif Deskriptif.....	31
2. Analisis SWOT	62
B. PEMBAHASAN	66
1. Identifikasi Potensi Budaya Lokal sebagai Ide Produk.....	66
2. Sintesis Analisis SWOT untuk Pengembangan Produk.....	69
3. Rekomendasi Produk Budaya Berbasis Temuan Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	83
A. SIMPULAN	83
B. SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

LAMPIRAN.....	89
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	5
----------------------------------	---

BAB IV

Tabel 2. Matriks Konsep Keberlanjutan	58
Tabel 3. Analisis SWOT	63
Tabel 4. Analisis Kekuatan dan Peluang (S-O)	69
Tabel 5. Analisis Kelemahan dan Ancaman (W-T)	71



DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 2.2. Kerajinan Desa Wisata Tembi.....	13
Gambar 2.3. Peta Desa Wisata Tembi	14
Gambar 2.4. Penginapan di Desa Wisata Tembi.....	15
Gambar 2.5. Kesenian Desa Wisata Tembi	16
Gambar 2.6. Kesenian Desa Wisata Tembi	17
Gambar 2.7. Paket Wisata Pertanian dan Kerajinan	18
Gambar 2.8. Paket Wisata Outbond.....	19
Gambar 2.9. Paket Wisata Kesenian dan Kuliner.....	19
Gambar 2.10. Fasilitas Homestay AC dan Non-AC	20

BAB III

Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	26
----------------------------------	----

BAB IV

Gambar 4.1. Kerajinan Tembi Coaster.....	36
Gambar 4.2. Kerajinan Tembi Kotak Tisu.....	36
Gambar 4.3. FGD Kerajinan Tembi.....	41
Gambar 4.4. Rekomendasi Dompot Berbahan Serat Alam.....	73
Gambar 4.5. Teknik Decoupage & Lukis Panas.....	73
Gambar 4.6. Rekomendasi Sandal Kamar.....	76
Gambar 4.7. Rekomendasi Coaster Berbahan Serat Alam.....	78
Gambar 4.8. Seni Musik Bangbung.....	79
Gambar 4.9. Rekomendasi Miniatur Rumah Adat Fungsional.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi	89
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	94
Lampiran 3. Dokumen Pendukung	101
Lampiran 4. Biodata Mahasiswa	132



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata di Indonesia berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Terhitung hingga April 2024, menurut data milik Badan Pusat Statistik (BPS), kunjungan wisatawan mancanegara (domestik) mencapai lebih dari 1 juta per bulan. Hal tersebut menunjukkan kenaikan sekitar 24,85% dibandingkan tahun sebelumnya pada kuartal tahun yang sama (Badan Pusat Statistik, 2024). Meningkatnya angka kunjungan wisata ini dipengaruhi oleh preferensi wisatawan tentang objek wisata yang lebih autentik. Di Indonesia, pariwisata memegang peran besar dalam memperkenalkan kekayaan budaya dan keindahan alam. Tren wisata budaya dan ekowisata di Indonesia semakin meningkat, seiring dengan minat wisatawan pada pengalaman tentang budaya dan komunitas lokal.

Desa wisata menjadi salah satu tujuan wisata yang menjadi minat wisatawan di Indonesia. Desa wisata (*rural tourism*) merupakan pariwisata yang terdiri dari keseluruhan pengalaman pedesaan, atraksi alam, tradisi, unsur-unsur unik yang secara keseluruhan dapat menarik minat wisatawan (Antara & Arida, 2015). Dengan menonjolkan ciri kelokalan budaya dari desa wisata dapat menjadi kelebihan untuk bersaing dengan destinasi wisata lainnya.

Destinasi seperti Desa Wisata Tembi di Bantul, Yogyakarta, yang menerapkan konsep budaya Jawa menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan. Desa Wisata Tembi memiliki luas wilayah yang didominasi dengan area persawahan dan sungai yang mengelilingi sehingga memberi kesan pedesaan yang asri. Dan tipe wisata seperti ini banyak diminati para wisatawan. Di antara area persawahan yang luas terdapat beberapa rumah joglo yang disewakan untuk *homestay*. Dalam bidang pariwisata, selain adanya produk *homestay*, di desa wisata ini juga terdapat beberapa produk lain berupa usaha kerajinan lokal milik pengrajin setempat seperti kerajinan anyaman bahan serat alam dan batik.

Program pengembangan desa wisata di Indonesia didukung oleh Kementerian Pariwisata dengan target pembangunan sebanyak 6.000 desa

wisata pada 2024 untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan menjaga warisan budaya (Setiawan, 2024). Desa wisata Tembi memiliki potensi besar yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan dengan menonjolkan ciri khas dan budaya lokal. Dari data pengamatan awal ditemukan banyak *homestay* yang beroperasi di Desa Wisata Tembi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ketua Desa Wisata Tembi yang menyebutkan terdapat 45 *homestay* di Desa Wisata Tembi (Junianto, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat potensi besar berupa ekosistem yang luas yaitu banyaknya *homestay* yang beroperasi hingga saat ini. Namun, meskipun memiliki potensi besar, masih terdapat kendala dalam mengoptimalkan peluang yang ada untuk mengembangkan produk. Berdasarkan data pengamatan awal dari ketiga komponen penting dalam pengembangan pariwisata yaitu atraksi, aksesibilitas, dan amenities yang terdapat di Desa Wisata Tembi ditemukan kendala pada amenities atau fasilitas yang ada. Amenitas yang terdapat di Desa Wisata Tembi dirasa kurang optimal dalam menerapkan budaya lokal. Sehingga kurang menggambarkan keunikan budaya dan karakter khas Tembi. Padahal, wisatawan sering kali mencari pengalaman yang berkaitan dengan budaya dan tradisi lokal. Sejalan dengan pernyataan (Govers & Go, 2009) pada penelitiannya bahwa pengalaman khas di sebuah destinasi, yang tercermin melalui atribut fisik seperti desain dan layanan, dapat memperkuat kesan positif wisatawan dan meningkatkan keinginan mereka untuk kembali. Kondisi ini menunjukkan pentingnya eksplorasi lebih mendalam terhadap potensi budaya lokal sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan desain produk di kawasan Desa Wisata Tembi. Dengan menggali elemen-elemen budaya yang hidup di masyarakat, produk-produk wisata yang dihasilkan dapat lebih relevan, bermakna, dan mendukung citra serta daya tarik desa wisata sebagai destinasi budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi potensi budaya lokal yang dapat diangkat menjadi bagian dari strategi pengembangan produk wisata, dalam rangka memperkuat identitas dan daya saing Desa Wisata Tembi di sektor pariwisata.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana eksplorasi potensi budaya lokal untuk pengembangan produk di kawasan Desa Wisata Tembi dalam mendukung pariwisata?

C. BATASAN MASALAH

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang dibatasi untuk memastikan fokus dan keterarahan dalam pembahasan, yaitu kajian budaya lokal dibatasi hanya pada Desa Wisata Tembi.

D. TUJUAN DAN MANFAAT**1. Tujuan**

Untuk mendapat potensi-potensi budaya lokal untuk pengembangan desain produk di kawasan Desa Wisata Tembi dalam mendukung pariwisata.

2. Manfaat**a. Bagi Mahasiswa**

Meningkatkan pemahaman tentang proses eksplorasi menemukan potensi budaya lokal untuk pengembangan produk sebagai bentuk inovasi yang mendukung pariwisata.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan materi kuliah tentang desain berbasis budaya lokal dan pariwisata.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat terbantu dengan peningkatan kualitas fasilitas wisata, peningkatan ekonomi lokal, dan pengenalan lebih dalam terhadap budaya Desa Wisata Tembi.

